

PENERAPAN METODE QUIZ TEAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH TENTANG SHALAT FARDU DI KELAS II MI MA'ARIF PANDANSARI KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2023/2024

Wiwit Setiani, Fatkhurrohman

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Wiwitsetiani210721@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 12 Desember 2024

Disetujui : 12 Desember 2024

Kata Kunci :

Metode Quiz Team, Hasil Belajar Fikih

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK), Subjek dari penelitian yang akan dilakukan adalah guru dan siswa kelas II di MI Ma'arif Pandansari Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara . Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Implementasi metode quiz team ini dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa tim, Siswa melakukan diskusi dan menyiapkan soal untuk kuis. tim A memulai kuis dengan melemparkan pertanyaan kepada tim B, jika menjawabnya salah maka pertanyaan akan dilempar kepada tim lain, pertanyaan selanjutnya diberikan pada tim C dan kemudian tim D dan kembali lagi pada tim B begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Kuis babak pertama selesai dilanjutkan dengan kuis babak kedua dengan tim B sebagai pimpinan kuis. Kuis berlangsung hingga seluruh tim mendapatkan giliran sebagai pimpinan kuis. Guru memberikan respon positif kepada siswa yang aktif dan memotivasi siswa untuk saling membantu rekan timnya. (2) Peningkatan hasil belajar fikih dengan metode *Quiz Team* pada siswa kelas II MI Ma'arif Pandansari tahun pelajaran 2023/2024. Ini ditunjukkan dengan hasil nilai dimana pada Hal ini dapat dilihat dari analisis data yaitu nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 72, siklus pertama 83 dan pada siklus kedua naik menjadi 88. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 75) pada tes awal 40%, tes siklus pertama 55%, dan pada tes siklus kedua siswa belajar tuntas mencapai 90%.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran fikih di ajarkan pada anak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). pembelajaran fikih mempunyai peranan yang cukup penting dalam mengarahkan siswa dalam melaksanakan amaliah yang berkaitan dengan *mahdhah* ataupun *ghairo mahgdhoh* . yang diajarkan dalam proses pembelajaran fikih adalah bagaimana aturan syariat mampu dijalankan dengan baik oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari Pembelajaran tentang sholat adalah bentuk dari Pendidikan ruh ataupun hati. Pendidikan agama akan dapat berpengaruh signifikan terhadap pandangan seseorang.¹ Umat islam begitu penting dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama dengan baik dan juga benar.

Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu mengamati atau yang sering disebut dengan observasi pra penelitian dan ditemukan di kelas II MI Ma'arif Pandansari memperoleh info bahwa siswa-siswi kelas II mengalami hambatan atau masalah-masalah dalam pembelajaran

¹ Muh.Anis Malik, La Ode Ismail Ahmad, *Memahaami Mutiara Hadis* (Solo: Zadahaniwa,2013), hal..157.

fikih. Ini di butkitan dengan masih banyak siswa yang mengulang atau belum mencapai KKM sehingga harus memperbaiki nilai pada mata pelajaran tersenut.

Peran guru serta strategi yang digunakan dalam pembelajaran merupakan faktor yang dapat mendukung kualitas hasil pembelajaran atau berhasilnya suatu pembelajaran . pembelajaran dengan sebuah metode yang tepat akan memudahkan siswa. Metode quiz team adalah suatu metode kooperaatif yang menyenangkan, yang mampu melibatkan siswa, mudah dilaksanakan dan juga menjadikan siswa sentral dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa secara langsung menjadikan pembelajaran lebih fleksibel sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengerti atau menangkap materi dari guru .

Uraian latar belakang diatas menjadikan peneliti tertarik mengambil judul penelitian *“Penerapan Metode Quiz Team Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Tentang Shalat Fardu Di Kelas II MI Ma’arif Pandansari Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2023/2024.* “ dengan diadakan penelitian ini maka besar harapan peneliti untuk dapat menemukan strategi, metode pembelajaran yang tepat dengan cara berfikiir siswa, sehingga akan meningkat pula minat belajar dan juga hasil belajarnya.

2. METODE

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Igak Wardahani, dkk Penelitian Tindak Kelas merupakan terjemahan dari Classroom Action Research, yaitu satu Action Research yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik yang telah ada, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

PTK juga dapat dipahami sebagai penelitian yang dilaksanakan dalam konteks pembelajaran di kelas, dengan karakteristik khusus yaitu bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran melalui serangkaian tindakan terstruktur dan analisis terhadap dampak dari tindakan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan salah satu metode penelitian yang diterapkan di kelas untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusiasme siswa masih Nampak kurang dalam mengikuti proses belajar mengajar , siswa terlihat kurang aktive , banyak dari siswa yang kehilangan kosentrasi dan enggan memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru , siswa asyik bermain dan mengobrol dengan teman-teman lainnya , pertanyaan yang diajukan oleh guru pun sedikit siswa yang berani menjawabnya , masalah lain yang terjadi adalah guru mengajar dengan metode yang masih standar yaitu mengajar tanpa peraga, mengajar dengan ceramah , ini menyebabkan siswa kurang terlibat dan minat siwa kurang dalam proses pembelajaran, setelah melaksanakan observasi peneliti melaksanakan tes kemampuan awal atau pra siklus pada anak kelas II MI Ma’arif Pandansari dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Nilai Tes awal siswa kelas II MI Ma’arif Pandansari

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	12-23	3	15%
2	24-33	3	15%
3	33-44	4	20%
4	44-56	2	10%
5	56-62	0	0%
6	62-74	4	20%

7	74-85	3	15%
8	85-95	1	5%
9	95-100	0	0%
Jumlah		20	100%

Nilai yang diperoleh anak kelas II MI Ma'arif Pandansari Kecamatan Wanyasa Kabupaten Banjarnegara dari 20 anak terdapat 8 anak dimana anak 8 tersebut yang mendapatkan nilai dengan batas tuntas KKM 75 lainnya 12 anak masih berada di bawah sehingga peneliti berniat melaksanakan pembelajaran dengan metode quiz team agar dapat menarik perhatian siswa .

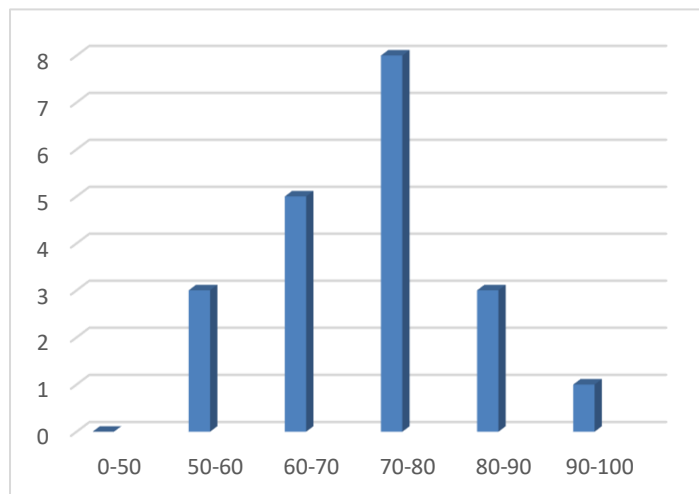
1. Siklus I

Penelitian siklus I telah selesai dilaksanakan , maka didapatkan data 9 anak yang sudah mencapai nilai batas tuntas atau KKM, sedangkan 11 anak masih berada di bawah KKM , maka dari itu penelitian akan berlanjut pada tahap siklus II. Hasil refleksi selengkapannya dapat diuraikan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8
Data Nilai Siklus I Kelas II MI Ma'arif Pandansari

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	S-1	66		V
2	S-2	72		V
3	S-3	78	V	
4	S-4	84	V	
5	S-5	82	V	
6	S-6	56		V
7	S-7	78	V	
8	S-8	76	V	
9	S-9	68		V
10	S-10	78	V	
11	S-11	68		V
12	S-12	92	V	
13	S-13	78	V	
14	S-14	86	V	
15	S-15	54		V
16	S-16	66		V
17	S-17	78	V	
18	S-18	64		V
19	S-19	56		V
20	S-20	78	V	

Gambar 4.2
 Data nilai siklus I Kelas II MI Ma'arif Pandansari



Pada siklus I terdapat 9 anak yang telah mencapai Batas Tuntas atau KKM . KKM apada mata pelajaran fikih di MI Ma'arif Pandansari adalah. Dari 20 anak 9 anak atau 45% mendapat nilai di atas KKM dan 11 anak atau 55% belum tuntas , artinya penelitian harus dilanjutkan agar hasil belajar fikih dapat dimaksimalkan . solusi yang di ambil peneliti adalah dengan diterapkannya metode Quiz Team, dengan metode cooperative quiz team ini peneliti berharap minat siswa dalam pembelajarn fikih menjadi meningkat, dan diharapkan pula akan tercapai nilai yang baik dalam mata pembelajaran fikih pada anak kelas II di MI Ma;arif Pandansari Wanayasa Banjarnegara.

2. Siklus II

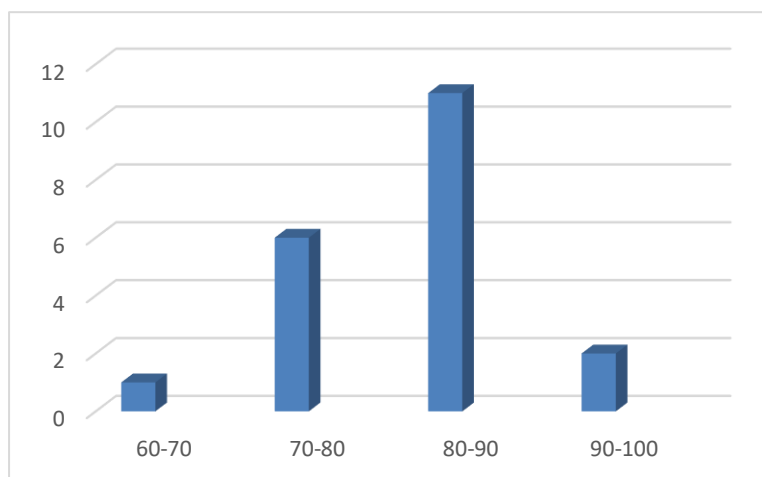
Tes pada atahapan siklus II dilaksanakan untuk memperoleh data hasil belajar fikih siswa kelas II MI Ma'arif Pandansari sebagai berikut hasil tes siklus II :

Tabel 4.13
Data Nilai Siklus II Kelas II MI Ma'arif Pandansari

No	Nama Saiswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	S-1	74		V
2	S-2	82	V	
3	S-3	84	V	
4	S-4	88	V	
5	S-5	86	V	
6	S-6	78	V	
7	S-7	86	V	
8	S-8	92	V	
9	S-9	68		V
10	S-10	84	V	
11	S-11	78	V	
12	S-12	96	V	
13	S-13	82	V	
14	S-14	88	V	
15	S-15	78	V	
16	S-16	76	V	

17	S-17	82	V	
18	S-18	80	V	
19	S-19	82	V	
20	S-20	84	V	

Gambar 4.4
Data nilai siklus II Kelas II MI Ma'arif Pandansari



Di peroleh data pada tahapan siklus II nilai 60-70 sebanyak 1 siswa atau 5%, siswa mendapat nilai 70-80 sebanyak 6 siswa atau 30% yang memperoleh nilai antara 80-90 sebanyak siswa 11 atau 55% siswa dan yang mendapat nilai antara 90-100 sebanyak 2 siswa atau 10%, Dari hasil tes belajar siswa pada siklus I dan II dapat diketahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih meningkat.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Implementasi metode quiz team ini dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa tim, Siswa melakukan diskusi dan menyiapkan soal untuk kuis. tim A akan mulai melaksanakan kuis Ketika tidak bisa menjawab maka akan dilembar kepada tim B, Apabila jawaban kurang tepat maka tetap akan diberikan kepada tim lainnya. Guru memberikan respon positif kepada siswa yang aktif dan memotivasi siswa untuk saling membantu rekan timnya.
2. Peningkatan hasil belajar fikih dengan metode *Quiz Team* pada siswa kelas II MI Ma'arif Pandansari tahun pelajaran 2023/2024. Yang ditunjukkan data yaitu nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 72, siklus pertama 74 dan pada siklus kedua naik menjadi 83. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 75) pada tes awaal 40%, tes siklus pertama 55%, dan pada tes siklus kedua siswa belajar tuntas mencapai 90%.

4.2. Saran

1. Bagi Sekolah
Penelitian dengan *class-room action research* membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
2. Bagi Guru
 - a. Untuk meningkatkan hasil belajar Fikih diharapkan menggunakan metode yang menyenangkan seperti metode *quiz team*.
 - b. Untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dan keefektifan pembelajaran diharapkan menerapkan metode *quiz team*
 - c. Adanya tindak lanjut terhadap penggunaan metode *Quiz Team*.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya ke dalam kehidupan sehari-hari.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung:Pustaka Indah.
- Arikunto, Suharsimi.. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara,
- Arsyad, Azhar. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005 Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung:CV Pustaka Setia
- Hadi, Sutrisno. 2001 Metodologi Research I. Yogyakarta: Andi Offset
- Hisyam; Zaaini,. 2008. strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta : Pustaka Insani Madan
- Muh.Anis Malik, La Ode Ismail Ahmad. 2013. Memahami Mutiara Hadlis (Solo: Zadahanaiva
- Warsoano dan Hariyanato, 2016. Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung : PT Remaja Rosdaakarya.